

Analisis Tingkatan Tanda dalam Karya Frida Kahlo "*Self Potrait with Necklace of Thorn and The Humming Bird*"

Ahda Yunia Sekar F
Institut Teknologi Bandung

ABSTRACT

This paper is concerning in visual text research on Frida Kahlo painting, titled Self Potrait with Thorn Necklace and The Hummingbird. This research is focused in visual symbols which is building the subject matter in the work of Frida as denotation and connotation meaning. The research uses qualitative descriptive methods to analyze the element of semiology based on Roland Barthes theory. In this research indicates that Frida painting, Self Potrait with Thorn Necklace and The Hummingbird, is a track record of Frida's life story in sharp and contrast visual language. Representing a sense of fear, sad and pain that she experienced in herself. Her marriage life with Diego Rivera which is ended up in divorce and the pain of being have the physical health problems in her life. The accident that she experienced as a teenager caused an impact, she could not have fertility womb like other women. In that circumstance, she thought that the power and freedom to be a woman constrained by the physical condition of the body. But that problems did not make Frida became very discouraged, it is reflected in her expression of optimism and a serious look on the possibilities that will occur in front of the eye.

Keywords: *Frida Kahlo, visual symbol, denotation, connotation*

PENDAHULUAN

Tingkatan tanda merupakan elemen dari semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes dalam membaca sebuah tanda. Menurut Barthes dalam bahasa, dibalik makna literal (denotasi) terdapat kata-kata tertentu yang memiliki makna konotasi. Sehingga apabila konsep tersebut diterapkan dalam semiotika, denotasi dan konotasi adalah istilah untuk menerangkan hubungan penanda (signifier) dan penanda (signified). Salah satu contohnya dalam sebuah karya fotografi, bahwa menurut

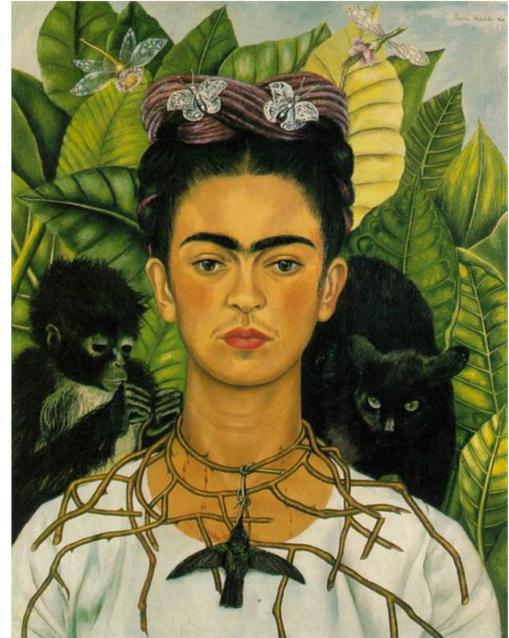
Barthes makna konotasi didapatkan secara lebih analitis daripada makna denotasi.

Tingkatan tanda, denotasi dan konotasi dalam penelitian ini akan digunakan untuk membaca sebuah karya seni lukis seniman Mexico, Frida Kahlo. Lukisan Frida yang dikenal dengan gaya surealismenya sarat akan tanda yang akan sangat menarik untuk dianalisis menggunakan tingkatan tanda denotasi dan konotasi.

Diakui sebagai salah satu seniman besar Mexico, Frida Kahlo lahir pada 6 Juli 1907 di Coyocoan, Mexico. Selama hidupnya Kahlo mengalami kondisi fisik tubuh yang buruk, saat umur enam tahun ia terserang penyakit polio yang menyebabkan kaki kanannya tumbuh lebih kecil dari pada kaki kiri. Saat usia 18 tahun ia mengalami kecelakaan tragis yang menyebabkab ia harus dirawat di rumah sakit selama satu bulan dan mengenakan gips seluruh tubuh selama tiga bulan. Selama itu ia hanya dapat berbaring diatas kasur. Tidak hanya berhenti disitu, kondisi fisik tubuh Frida yang tidak lagi sehat menghentikan harapannya untuk memiliki keturunan. Frida mengalami keguguran sebanyak tiga kali dalam pernikahnnya dengan Diego Rivera.

Mengetahui latar belakang seniman, penulis merasa tertarik terhadap perjuangan hidupnya melawan kesakitan fisik tubuh yang ia alami. Menurut pengamatan penulis, Frida menjadikan berkarya seninya sebagai katarsis dari permasalahan hidupnya. Hal ini terbukti dari sebagian besar lukisannya menampilkan fenomena "tubuh yang merasakan" penderitaan kondisi fisik tubuh yang tidak baik dan kehidupan perkawinan yang bergejolak. Realitas kehidupannya tersebut ia ungkapkan dalam lukisan dengan bahasa simbol dan metafora yang *personal*. Salah satu karya *masterpiece* dari Frida Kahlo yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah *Self Potrait with*

Thorn Necklace and The Hummingbird. Karya ini dibuat pada tahun 1940 selepas perceraianya dengan Diego Rivera.



Gambar 1. Self Potrait with The Thorn Necklace and The Hummingbird. 1940. Cat Minyak diatas Canvas. 63,5 x 49,5 cm. (sumber : <http://www.fridakahlo.org/self-portrait-with-thorn-necklace-and-hummingbird.jsp#prettyPhoto>. 2016)

Dalam lukisan ini menampilkan *subject matter* yaitu potrait diri Frida Kahlo secara frontal dengan tatapan datar menggunakan baju berwarna putih menggunakan kalung dari duri dengan burung kolibri (hummingbird) mati yang tergantung pada kalung tersebut. Sedangkan sebagai objek pendukung adalah monyet di bahu kanan dan kucing hitam di bahu kiri serta kupu-kupu di atas kepala dan sekelompok daun sebagai *background*.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini akan menganalisis *subject matter* dalam karya *Self Potrait with The Thorn Necklace and The Hummingbird* dengan pendekatan teori tingkatan tanda denotasi dan konotasi. Analisis menggunakan teks visual sebagai data untuk dipaparkan maknanya secara tingkatan terlebih dahulu yang kemudian akan menjadi pemaknaan secara umum terhadap karya tersebut. Beberapa teks visual yang diambil sebagai data yaitu mimik wajah Frida Kahlo, kalung duri, burung Kolibri, monyet, kucing hitam, kupu-kupu dan sekelompok daun pada *background*.

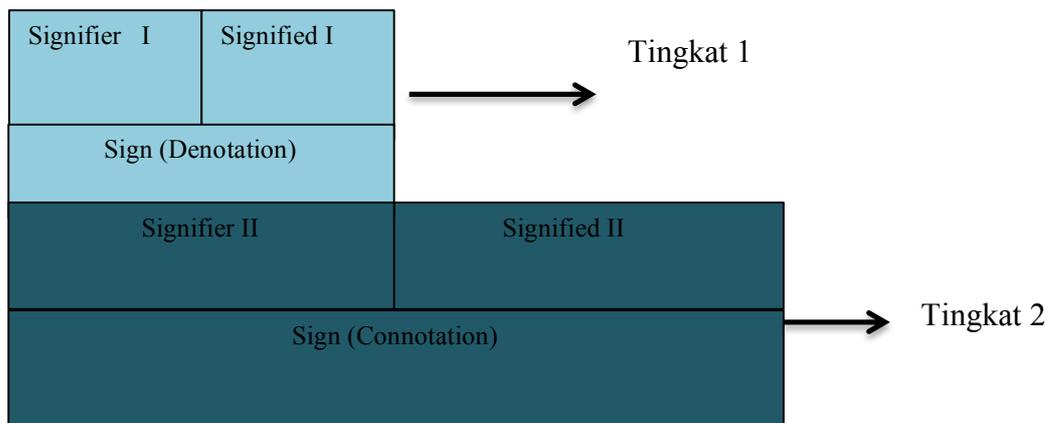
Di dalam semiotika, denotasi dan konotasi adalah dua istilah yang menerangkan hubungan antara *signifier* dengan *signified*-nya. Di jelaskan oleh Yasraf Amir Piliang bahwa,

" Denotasi cenderung digambarkan makna yang difinitional, '

literal' (harfiah), 'jelas' atau '*commonsense*' dari sebuah tanda. (..) Istilah 'konotasi' dipakai menunjuk pada asosiasi- asosiasi sosio-kultural dan 'personal' (ideologi, emosi, dll.) dari tanda. Khususnya berkaitan dengan kelas/status sosial, usia, gender, etnisitas, dll. dari interpreter. " (Yasraf Amir Piliang, *Denotasi dan Konotasi: Tingkatan Tanda, Barthes: Element of Semiology, Semiotika*, Institut Teknologi Bandung, 2016, slide 4-5)

Dengan begitu dapat dimengerti bahwa pemaknaan dalam tingkatan konotasi lebih terbuka untuk beragam interpretasi daripada pada tingkat denotasi. Namun, pemaknaan konotasi tidak akan jauh dari landasan pemaknaan denotasinya. Sehingga apabila digambarkan dalam skema pembentukan tanda (*sign*) menurut Barthes, tanda (*sign*) dalam tingkatan denotasi berfungsi sebagai penanda (*signifier*) dalam tingkatan konotasi.

Tabel 1 Skema pembentukan denotasi dan konotasi. (Barthes. 1984)



Pada skema diatas, pembentukan tanda tingkat 1 disebut dengan makna denotasi yang didapat dari hubungan signifier dan signified awal pada sebuah tanda visual. Kemudian tanda tingkat 1 menjadi signifier dan signified yang membentuk sebuah tanda baru yaitu

tanda tingkat 2 yang disebut dengan makna konotasi. Makna konotasi tersebut dapat lebih lanjut menjadi sebuah signifier dan signified untuk membentuk makna konotasi tingkat 2 yang lebih lanjut disebut mitos.

Tabel 2 Skema Pembentukan konotasi tingkat mitos

Signifier II	Signified II
Sign (Connotation) I	
Signifier III	Signified III
Sign (Connotation) II Mitos	

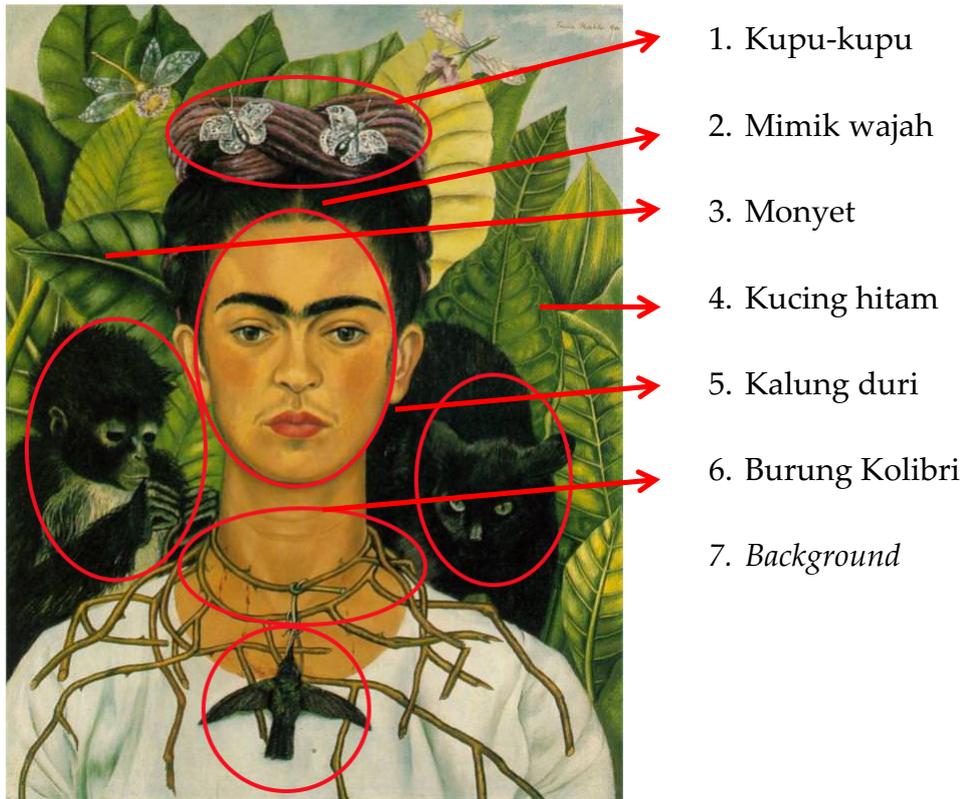
HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Denotasi

Subject matter yang hadir dalam lukisan *Self Potrait with The Thorn Necklace and The Hummingbird* adalah potret diri Frida Kahlo secara frontal dengan tatapan mata melihat kedepan dengan baju berwarna putih menggunakan kalung duri beserta burung Kolibri tergantung pada kalung. Dapat dilihat juga bahwa kalung duri tersebut melingkar ketat pada leher Kahlo. Burung Kolibri yang digambarkan kaku tergantung pada

salah satu cabang kalung duri. *Subject matter* disertai dengan subjek pendukung yaitu monyet di bahu kanan, kucing hitam di bahu kiri dan kupu-kupu di atas kepala. Terdapat aktivitas monyet sedang memegang salah satu cabang kalung duri dengan kedua tangan sedangkan kucing hitam berpose dengan kepala setengah merunduk dari badannya dengan mata menatap tajam frontal.

Berdasarkan pemaparan unsur visual dari subjek lukisan dapat dimaknai pada tingkatan denotasi sebagai beriku



1. Kupu-kupu

2. Mimik wajah

3. Monyet

4. Kucing hitam

5. Kalung duri

6. Burung Kolibri

7. *Background*

Tabel 3 Makna denotasi

No	Subjek Visual	Signifier	Signified
1.	 Kupu-kupu	Digambarkan di atas kepala, menempel pada ikatan rambut.	Menunjukkan sebuah korelasi dengan mimik wajah Frida Kahlo.
2.	 Mimik wajah Frida Kahlo	Mata dan alis datar, menatap depan dengan bibir terkatup.	Menunjukkan sifat atau sikap diri Frida Kahlo.

<p>3.</p>	 <p>Monyet di bahu kanan</p>	<p>Monyet digambarkan dengan wajah tertuju pada kedua tangannya yang sedang memegang salah satu dari cabang kalung duri.</p>	<p>Menggambarkan aktifitas objek monyet</p>
<p>4.</p>	 <p>Kucing hitam di bahu kiri</p>	<p>Digambarkan sedang merendahkan bagian kepala sehingga lebih rendah dari bagian tubuh dengan wajah dan mata menatap kedepan.</p>	<p>Menunjukkan aktifitas objek kucing hitam.</p>
<p>5.</p>	 <p>Kalung duri</p>	<p>Kalung duri yang melingkar secara ketat di leher Kahlo disertai darah-darah terdapat di sekitar leher.</p>	<p>Menunjukkan sebuah kesan rasa yang ditimbulkan dari pemakaian kalung duri.</p>
<p>6.</p>	 <p>Burung Kolibri</p>	<p>Penggambaran burung dengan sayap terbuka dengan kepala menghadap ke atas dan paruh terikat pada kalung duri.</p>	<p>Menunjukkan kondisi objek burung Kolibri.</p>

7.	 <p data-bbox="395 539 552 577"><i>Background</i></p>	Daun digambarkan dengan warna hijau tua, hijau muda dan kuning.	Menunjukkan tentang sifat-sifat alam.
----	--	---	---------------------------------------

Makna Konotasi

Dalam tingkatan konotasi, dapat diperoleh melalui pemaknaan awal dari tingkatan denotasi. Pada pembacaan tingkat denotasi, pemaknaan dilakukan hanya berdasarkan teks visual yang tampak oleh indera mata saja, tanpa menambahkan asumsi-asumsi tak kasat mata seperti sifat, rasa, kesan dan lain sebagainya. Sehingga untuk pemaknaan selanjutnya dibutuhkan dua tingkatan konotasi yaitu konotasi I dan konotasi II, agar pemaknaan terhadap teks visual menjadi lebih dalam.

Untuk dapat menganalisis hingga pada tingkatan konotasi II, diperlukan pengetahuan terlebih dahulu mengenai sosio-historis Frida Kahlo sebagai latar belakang dalam membuat karya tersebut. Seperti pengetahuan mengenai latar belakang tempat tinggal Frida yaitu Mexico, dimana

merupakan kota yang penduduknya masih mempercayai mitos-mitos yang terdapat pada tradisi folklorinya.

Selain latar belakang tempat tinggal, latar belakang mengenai kisah pribadi Frida seperti kehidupan rumah tangganya akan sangat membantu dalam proses pembacaan tanda pada lukisannya. Lukisan *Self Portrait with The Thorn Necklace and The Hummingbird* ini dibuat pada tahun

1940. Dapat diketahui bahwa pada tahun itu, kehidupan perkawinannya dengan Diego Rivera kandas dengan berujung perceraian. Kondisi fisik tubuh Frida yang tidak baik ternyata tidak dapat mewujudkan keinginan mereka untuk memiliki anak. Perjuangan menghadapi segala permasalahan hidupnya yang menginspirasi lukisan-lukisan Frida dalam bentuk simbol-simbol yang sifatnya personal.

Tabel 4 Makna Konotasi

No	Subjek visual	Denotasi	Konotasi I	Konotasi II (mitos)
1.	Kupu-kupu	Kupu-kupu yang digambarkan di atas kepala, menempel pada ikatan rambut seperti menunjukkan korelasi dengan mimik wajah Frida.	Menunjukkan sifat keoptimisan Frida.	Kupu-kupu menggambarkan sebuah kelahiran kembali, kebangkitan dan pemulihan. Sehingga dapat diartikan sebagai keinginannya untuk untuk lahir kembali dan pulih dari segala kesakitan yang ia rasakan.
2.	Mimik wajah	Mata dan alis datar, menatap depan dengan bibir terkatup yang menunjukkan sifat atau sikap diri Frida Kahlo.	Memiliki makna sifat positif dan sikap optimis dari Frida Kahlo.	Sikap ini menggambarkan sifat tegar dan optimis Frida Kahlo dalam menghadapi gejolak permasalahan dan memandang kedepan perjalanan hidupnya.

3.	Monyet di bahu kanan	Monyet yang digambarkan dengan wajah tertuju pada kedua tangannya yang sedang memegang salah satu dari cabang kalung duri seakan-akan fokus dengan apa yang sedang dikerjakannya.	Objek monyet ini belum terlalu jelas apa yang sedang dikerjakannya, apakah melepaskan atau malah mengeratkan kalung duri dari leher Frida.	Dapat diketahui bahwa Monyet tersebut merupakan hewan peliharaan Frida pemberian dari Diego Viera. Pada saat lukisan itu dibuat Frida sedang mengalami kesedihan yang mendalam dikarenakan perceraianya dengan Diego. Sehingga bisa jadi objek monyet tersebut sebagai simbol penyebab kesakitan Frida. Dengan begitu objek monyet dapat dimaknai sedang mengeratkan kalung duri ke leher Frida hingga duri menusuk ke dalam leher sehingga objek monyet bermakna seperti sosok kekasih yang menyebabkan kesakitan.
4.	Kucing hitam di bahu kiri	Kucing hitam digambarkan sedang merendahkan bagian kepala sehingga lebih rendah dari bagian tubuh dengan wajah dan mata menatap kedepan.	Kucing hitam tersebut seperti sedang mengintai dan bersiaga hendak menerkam.	Makna kucing hitam dengan sikap mengintai dan bersiaga dapat merujuk pada kepercayaan orang Mexico bahwa kucing hitam merupakan simbol kesialan dan kematian. Sehingga seperti kesialan dan kematian sedang mengintai Frida.

5.	Kalung duri	Kalung duri yang melingkar secara ketat di leher Kahlo disertai darah-darah terdapat di sekitar leher yang menunjukkan sebuah kesan rasa yang ditimbulkan dari pemakaian kalung duri.	Memiliki kesan rasa sakit karena tercekik dengan pemakaian kalung yang ketat dan duri-duri yang menusuk pada leher Frida hingga mengeluarkan darah.	Hendak menunjukkan perasaan sakit dan perih hati Frida setelah peristiwa perceraianya dengan Diego Rivera.
6.	Burung Kolibri	Penggambaran burung dengan sayap terbuka dengan kepala menghadap ke atas dan paruh terikat pada kalung duri hendak menggambarkan kondisi objek burung Kolibri.	Burung Kolibri yang digambarkan secara kaku berkesan bahwa burung tersebut mati dan menjadi sebuah bagian dari kalung duri.	Pada tradisi folklor Mexico bahwa makna burung Kolibri merupakan simbol kekuatan, kebebasan, serta alam. Dalam lukisan ini burung Kolibri yang biasanya berwarna-warni digambarkan dengan berwarna hitam, dan mati tergantung pada kalung duri. Simbol tersebut dapat memberikan makna bahwa kondisi burung Kolibri tersebut hampir sama dengan kondisi Frida yang tidak memiliki kebebasan dan kekuatan karena sering mengalami keskitan tubuh.

7.	Sekelompok daun pada <i>background</i>	Daun yang digambarkan dengan warna hijau tua, hijau muda dan kuning pada <i>background</i> hendak menunjukkan sifat alam.	Kelompok daun yang terdapat pada <i>background</i> menunjukkan kesegaran dan kesuburan daun melalui penggunaan komposisi warna.	Penggunaan kesan alam yang segar dan subur pada bagian <i>background</i> secara bersama dengan objek di depannya seperti hendak mengkontras-kan mengenai gambaran kesuburan dengan gambaran kematian yang ada pada objek-objek di depan. Sehingga seakan menggambar kan kontradiksi pemikiran ideal Frida mengenai kesuburan dirinya dengan kondisi realita yang ia alami.
----	--	---	---	--

KESIMPULAN

Dari pemaparan analisis tingkatan tanda denotasi dan konotasi lukisan *Self Potrait with The Thorn Necklace and The Hummingbird* di atas, akhirnya dapat diambil kesimpulan guna memaknai lukisan secara umum. Dalam lukisan ini penggunaan simbol-simbol konotasi sebagai bahasa ungkapan tergambar dengan bahasa visual yang kontras dan tajam hingga menggiring kedalam pembacaan yang lebih dalam.

Lukisan ini merupakan rekam jejak fenomena yang terjadi pada diri Frida Kahlo mengenai rasa keperihan dan kesakitan terhadap perkawinannya dengan Diego Viera berujung perceraian. Kondisi fisik tubuh yang terus-menerus mengalami gangguan kesehatan membuat dirinya tidak dapat memiliki kesuburan kandungan layaknya perempuan lain, sehingga Frida merasa kekuatan dan kebebasannya menjadi seorang

perempuan terbatas oleh kondisi fisik tubuh. Namun permasalahan hidupnya tersebut tidak membuat Frida menjadi sangat putus asa, hal tersebut tergambar dalam ekspresi wajahnya yang optimis dan serius memandang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di depan mata.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur A. (2010): Pengantar Semiotika, Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Populer, Yogyakarta: Tiara Wacana, 67.
- Fridakahlo.org, Self Potrait with Thorn Necklace and The Hummingbird 1940, <http://www.fridakahlo.org/self-portrait-with-thorn-necklace-and-hummingbird.jsp#prettyPhoto>, diakses pada tanggal 18 Desember 19:00 WIB.

Fridakahlofans.com, Self Porait with
Necklace of Thorns 1940, <http://www.fridakahlofans.com/c0350.html>, diakses pada tanggal 18
Desember 2016, jam 19:00 WIB.

Piliang, Yasraf A. (2016): *Denotasi dan
Konotasi: Tingkatan Tanda, Barthes:
Element of Semiology*, **Semiotika**,
Institut Teknologi Bandung, slide 4-
5)

The Art Story, Modern Art Insight,
Frida Kahlo.

[http://www.theartstory.org/artist-
kahlo-frida-artworks.htm](http://www.theartstory.org/artist-kahlo-frida-artworks.htm), diakses
pada tanggal 19 Desember 2016,
jam 01:00 WIB.

Tridjata, Cecilia. (2015): Tubuh yang
Merasakan Membaca Karya Frida
Kahlo,
[https://stomatarawamangun.
wordpress.com/2015/11/01/tubuh-
yang-merasakan-membaca-karya-
frida-kahlo/](https://stomatarawamangun.wordpress.com/2015/11/01/tubuh-yang-merasakan-membaca-karya-frida-kahlo/), diakses pada tanggal
18 Desember 2016, jam 20.00 WIB